PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 22 September 2022 Halaman: 5

Beri Keadilan untuk Korban

Polisi Buru Pelaku Pencabulan Anak Difabel

YOGYA, TRIBUN - Seorang difabel diduga menjadi korban pencabulan oleh tetangganya sendiri di Kemantren Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Korban kini masih dalam pendampingan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kota Yogyakarta.

Kepala UPT PPA Yogyakarta, Udiyanti Ardini menjelaskan, pendampingan sudah dilakukan sejak awal kasus dugaan persetubuhan anak difabel itu mencuat. "Awalnya kami dapat laporan dari Sigrak (Satuan Tugas Siap Gerak Atasi Kekerasan) wilayah Tegalrejo, kami bantu bikin laporan verifikasi, visum, sampai psikologis dan konseling hukum," ujarnya, Rabu (21/9).

Proses asesmen dijelaskan Udayanti sudah dilaksanakan empat kali. Hasilnya, korban didapati mengalami gangguan penyesuaian diri. "Korban mengalami gangguan penyesuaian diri. Kami juga beri bantuan konsultasi hukum ke ibu korban lewat konselor hukum kami," ujar Udiyanti.

Dia menjelaskan, hasil asesmen korban sudah diserahkan ke Polresta Jogja untuk melengkapi pemberkasan perkara. Dalam hasil assesment tersebut, lanjut Udiyanti, ada rekomendasi untuk segera menangkap pelaku.

"Untuk memberikan keadilan bagi korban," jelasnya.

Keberadaan pelaku persetubuhan terhadap anak difabel di Kota Yogyakarta belum terlacak oleh Polisi. Hal ini dikatakan oleh Kepala Unit (Kanit) Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Yogyakarta, Ipda Apri Sawitri.

Meski begitu, pihak kepolisian telah menyatakan kasus itu telah sampai pada tahap penyidikan.

"Masih dalam proses penyidikan. Pemeriksaan saksi-saksi, penyitaan barang bukti dan mencari tahu keberadaan pelaku," kata Ipda Apri Sawitri saat dihubungi, Rabu (21/9).

Dia menjelaskan, kasus itu dilaporkan oleh orang tua korban ke UPT PPA Yogyakarta dan Unit PPA Satreskrim Polresta Yogyakarta. Dari hasil penyidikan sementara ini, modus yang dilakukan pelaku untuk melakukan aksi pencabulan kepada anak difabel dengan cari diiming-imingi uang.

"Ada iming-iming. Diajak 'begituan' terus dikasih uang," jelasnya.

Ipda Apri menegaskan, kondisi korban saat ini sudah berangsur membaik. Kendati demikian, pihak UPT PPA Yogyakarta terus melakukan pendampingan terhadap korban.

"Sementara keberadaan pelaku belum diketahui. Kami belum terbitkan surat DPO (daftar pencarian orang). Prosesnya banyak. Prosedur penyidikan harus kami kerjakan secara detail," terang dia.

Ipda Apri mengatakan, korban merupakan seorang anak dengan gangguan pendengaran. Sementara pelaku diketahui seorang pria paruh baya yang tak lain adalah tetangga korban.

Proses hukum

Sementara, Pengurus Persatuan Advokat Indonesia (Peradi) Jogja, Sukiratnasari, membenarkan pelaku dapat segera ditangkap meskipun proses hukum masih penyelidikan. Jika mengutip Pasal 21 KUHP, Kiki, sapaan akrabnya menjelaskan penangkapan dapat dilakukan jika tersangka dikhawatirkan akan melarikan diri.

"Sedangkan pelaku sudah kabur dari rumahnya, jadi polisi bisa segera mencari dan menangkapnya meskipun masih penyelidikan," jelasnya.

Pemeriksaan saksi, visum, dan asesmen psikologis korban, jelas Kiki, juga sudah cukup digunakan untuk menangkap pelaku. Untuk memenuhi rasa keadilan korban, lanjut Kiki, hendaknya pelaku segera ditangkap.

"Apa lagi korban mengalami gangguan psikologis dari asessmen UPT PPA," pungkasnya. **(hda)**

TEGAKKAN ATURAN

- Seorang difabel diduga menjadi korban pencabulan oleh tetangganya sendiri di Kemantren Tegalrejo, Kota Yogyakarta.
- Korban kini masih dalam pendampingan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kota Yogyakarta.
- Korban didapati mengalami gangguan penyesuaian diri.
- Polisi masih memburu pelaku pencabulan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005